

ABSTRAK

Elva Nurul Aini. 1202090028. 2024. Penerapan Metode Pembelajaran *Point Counter Point* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas 5 MI (Penelitian Tindakan Kelas V MI Matla'ul Atfal)

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya suatu permasalahan mengenai rendahnya keterampilan berbicara peserta didik. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, bahwa keterampilan berbicara peserta didik di kelas V-B ini hanya 9 orang yang berani untuk berbicara dan mengemukakan pendapatnya. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran masi banyak peserta didik yang tidak percaya diri untuk berbicara atau mengemukakan pendapatnya pada saat proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) keterampilan berbicara peserta didik sebelum menggunakan metode pembelajaran *Point Counter Point*. (2) proses penerapan metode pembelajaran *Point Counter Point* pada setiap siklusnya. (3) hasil keterampilan berbicara peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran *Point Counter Point* pada setiap siklus.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus dengan melewati empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V-B MI Matla'ul Atfal yang berjumlah 24 siswa, yang terdiri dari 10 siswi perempuan dan 14 siswa laki-laki. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes unjuk kerja, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, keterampilan berbicara peserta didik sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Point Counter Point* masih tergolong rendah dengan memperoleh persentase ketuntasan klasikal 37,5% termasuk dalam kategori sangat kurang. Adapun keterampilan berbicara peserta didik setelah penerapan metode *Point Counter Point* meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I tindakan I diperoleh nilai rata-rata 63 dengan ketuntasan klasikal 46% termasuk kategori sangat kurang, pada siklus I tindakan II terjadi peningkatan yang memperoleh nilai rata-rata 65 dengan ketuntasan klasikal 54% termasuk kategori kurang, pada siklus II tindakan I adanya peningkatan kembali memperoleh nilai rata-rata 69 dengan ketuntasan klasikal 66% termasuk kategori cukup, dan pada siklus II tindakan II diperoleh nilai rata-rata 77 dengan ketuntasan klasikal 79% termasuk kategori baik. Berdasarkan ketuntasan klasikal secara keseluruhan penelitian ini sudah mencapai $\geq 70\%$ dari jumlah peserta didik yang mencapai KKM yakni sebesar 79% dengan kategori baik. Dengan demikian menunjukan bahwa keterampilan berbicara peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran *Point Counter Point* mengalami peningkatan.